


Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Mahasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar)-Kuliah dalam Mengelola Keuangan Pribadi

Ummi Kulsum¹, Lusi Endang S.D², Miftahus Surur³

^{1,2,3}Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Dosen STKIP PGRI Situbondo, Situbondo, 68323, Indonesia

E-mail : ummikstkipgrisit@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3568>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 8 November 2025

Kata kunci:

literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan

Keywords:

financial literacy and financial management skills



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa KIP-Kuliah merupakan kelompok yang rentan secara finansial karena ketergantungannya terhadap dana bantuan pemerintah, sehingga pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi sangat penting. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo angkatan 2021–2024, dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengelola keuangan pribadi, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,918 dan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,843. Hasil uji t juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik kemampuan mereka dalam merencanakan, mengatur, dan mengalokasikan keuangannya secara efektif dan bijak.

This study aims to determine the effect of financial literacy on the ability of the Indonesian Smart Card Recipient (KIP) students to manage personal finances. KIP-Kuliah students are financially vulnerable groups because of their dependence on government assistance funds, so that good understanding of financial management becomes very important. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The population in this study were students of the STKIP PGRI Situbondo Economic Education Study Program for 2021-2024, with a sample of 100 respondents. Data analysis techniques used include validity, reliability, simple regression, and hypothesis testing. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on the ability to manage personal finances, as evidenced by the value of the correlation coefficient (R) of 0.918 and the coefficient of determination (R²) of 0.843. The T test results also show a significance value of 0,000 (<0.05), which means there is a significant influence between financial literacy and financial management. Based on these results, it can be concluded that the higher the student financial literacy, the better their ability to plan, regulate, and allocate finances effectively and wisely.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Umami Kulsum, et al (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Mahasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar)-Kuliah dalam Mengelola Keuangan Pribadi 4(2) 9847-9855 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3568>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kita tidak akan lepas dengan adanya kemudahan yang pemerintah saat ini berikan kepada masyarakat Indonesia. Baik dari segi pendidikan, peluang kerja, kesehatan, dan masih banyak lagi. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al, 2022).

Setiap warga Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga telah di cantumkan dalam pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945 dan perubahannya bab XIII tentang pendidikan dan kebudayaan yang berbunyi : setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya (Aliyyah dkk. 2020). Namun, di era saat ini pendidikan lebih dominan berada di atas rata-rata karena pemerintah mengeluarkan begitu banyaknya peluang dalam hal beasiswa bagi anak-anak di seluruh wilayah Indonesia. Terutama di bangku kuliah yang pada saat ini banyak dari perguruan tinggi memberikan beasiswa full bagi anak muda sekarang yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dan juga memberikan beasiswa sekaligus uang saku yang dari pemerintah telah membaginya dalam bentuk KIP-K.

Menurut Anwar et al, (2024) mengetahui bahwa pendidikan merupakan kunci penting dalam pembangunan manusia dan masyarakat, namun akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan bagi banyak siswa dari kalangan keluarga tidak mampu. Program beasiswa KIP-Kuliah hadir sebagai solusi untuk membantu siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari penelitian terdahulu ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu literasi keuangan, pengendalian diri, dan konformitas hedonis. Terdapat hubungan di antara ketiga faktor tersebut yang dapat memberikan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif dengan semakin tingginya tingkat literasi keuangan maka akan menjadikan semakin rendahnya tingkat konsumtifnya. Dan untuk konformitas hedonis maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumtifnya (Tribuana, 2020)

Dapat diketahui dari penelitian (Zulfiadi & Sulhan, 2023) menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi PTKIN Jawa Timur yang sebagian variable literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variable perilaku keuangan, sebagian gaya hidup mempunyai pengaruh negatif secara tidak signifikan pada perilaku keuangan, sebagian pengendalian diri mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada perilaku keuangan, dan sebagian literasi keuangan, variable gaya hidup, dan variable pengendalian diri mempengaruhi keuangan.

Menurut Diyanty, (2024) bahwasannya pendidikan mengenai literasi keuangan adalah sebagai bekal mengelola keuangan dengan baik, namun keadaan dilapangan tidak demikian, bahwa literasi keuangan yang di miliki mahasiswa KIP-Kuliah belum sepenuhnya bisa diterapkan dan mampu mewujudkan kesejahteraan finansial mahasiswa sebab ditemukan sebagian mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang kebingungan karena kehabisan uang ketika akhir semester. KIP-Kuliah memberikan akses pendidikan tinggi bagi siswa dari keluarga kurang mampu melalui subsidi biaya kuliah, bantuan UKT, dan biaya hidup, yang membantu meringankan beban finansial yang menghalangi mereka melanjutkan pendidikan. Dalam pengelolaan dana yang tepat, mahasiswa KIP-Kuliah dapat mengurangi beban keluarga dan fokus ke pendidikannya. Mahasiswa penerima KIP-Kuliah menjadi lebih bertanggung jawab dan bijaksana dalam menggunakan dana dengan mengutamakan kebutuhan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa penerima KIP-Kuliah menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik melalui pelatihan.

Menurut Naputulu et al, (2021) peranan literasi keuangan dan sikap keuangan menjadi hal penting dalam menimbulkan berbagai perilaku yang bijak pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian, di antaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupan, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif sangat penting bagi individu dari semua latar belakang terutama mahasiswa, karena hal ini dapat dilihat sebagai jenis kemampuan kognitif untuk mengendalikan dan memaksimalkan sumber daya keuangan pribadi secara efektif (Khairina, 2023).

Dari peneliti sebelumnya Titania, (2023) mengungkapkan bahwa self control yang baik bisa membawa dampak positif bagi dirinya serta dapat menunda suatu keputusan konsumen. Pemahaman

tentang keuangan menjadi poin penting dalam individu mahasiswa bersikap terutama dalam kegiatan kegiatan konsumsi. Literasi keuangan memberikan begitu banyak wawasan yang luas terkait skala prioritas bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu menentukan mana kebutuhan (needs) dan mana yang menjadi keinginan (wants).

Sebagai agent of change, mahasiswa merupakan salah satu langkah awal yang diharapkan dapat membawa perubahan positif terhadap kebiasaan menabung masyarakat. Menurut (Putri & Wahjudi, 2022) menyatakan bahwa tabungan dapat dikatakan sebagai penyelamat dikala keadaan ekonomi sedang tidak baik, agar memiliki tabungan yang cukup maka diperlukan perilaku menabung yang baik. Dari pengamatan, peneliti menemukan bahwa fenomena masalah yang terjadi dan cenderung dilakukan oleh mahasiswa STKIP PGRI Situbondo sekarang ini dimana mahasiswa lebih menghabiskan uang yang dimilikinya secara terus-menerus dan tidak teratur.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Mahasiswa Kip-Kuliah Dalam Mengelola Keuangan Pribadi". Oleh karena itu, penelitian akan lebih berfokus pada permasalahan yang terjadi di kalangan mahasiswa KIP-Kuliah dalam pengelolaan dana KIP-kuliah agar sesuai dengan kebutuhan pribadi dan perkuliahan.

Rumusan masalah ialah inti dari topik kejadian yang harus dipikirkan secara tepat berdasarkan pedoman yang matang dan terinci. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan mahasiswa KIP-Kuliah dalam mengelola keuangan pribadi ?

Adapun beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terkait adanya literasi keuangan bagi mahasiswa KIP-Kuliah dalam mengelola keuangan pribadinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa KIP-Kuliah dalam mengelola keuangan pribadinya.

Adapun berbagai kegunaan penelitian yang bermanfaat bagi kalangan sebagai berikut :

1. Bagi kampus sebagai pihak yang memberikan kesempatan untuk mahasiswanya dalam menempuh pendidikan di jalur mahasiswa dari pemerintah, pihak kampus memiliki wewenang untuk mencabut beasiswa apabila dari pihak terkait (mahasiswa) tidak menjalankan sesuai amanah yang telah diberikan oleh pihak kampus untuk menggunakan dana beasiswa KIP-Kuliah dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi akademis penelitian bisa dijadikan sumber referensi yang bermanfaat untuk peneliti-peneliti selanjutnya dalam memahami cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar.
3. Bagi penulis penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan dan dapat dipraktekkan bagi permasalahan yang saat ini terjadi dan menjadi pendukung gambaran mengenai kesesuaian fakta dan teori yang ada.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi untuk penelitian kedepannya dan memperbaiki setiap permasalahan yang ada. Karena kemudian harii kita bisa belajar dari apa yang sudah ada dan menambah banyak relasi dan semakin menyempurnakan yang sudah ada.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik dengan variable kontrol yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena dan hubungan antar variable secara terstruktur. Bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa KIP-Kuliah, menganalisis faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, atau mengevaluasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa penerima KIP(kartu indonesia pintar)-Kuliah yang tergabung dalam angkatan 2021-2022, dan sampel yang digunakan berjumlah kurang lebih 100 mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Lokasi penelitian di ambil di kampus swasta yang ada di situbondo kota yaitu STKIP PGRI Situbondo.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi dan uji hipotesis. Serta menggunakan perangkat lunak dalam uji validitas dan reabilitas yaitu SPSS untuk menganalisis statistik dan pengolahan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Variabel Penelitian

Variable terikat (Dependen) merupakan variable yang menjadi fokus utama dalam penelitian dan yang diharapkan akan dipengaruhi oleh variable bebas (independen) atau dalam konteks penelitian adalah hasil atau efek yang ingin diukur atau di analisis. Di dalam variable ini, mencakup beberapa aspek, seperti perencanaan anggaran, pengeluaran yang bijak, kemampuan menabung, investasi, dan pengelolaan utang. Di dalam penelitian mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa KIP-Kuliah sangat penting dalam mendefinisikan variable-variable yang akan diteliti serta memberikan definisi operasional untuk masing-masing variable tersebut. Variable yang digunakan menggunakan variable terikat (Dependen). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi dan uji hipotesis. Serta menggunakan perangkat lunak dalam uji validitas dan reabilitas yaitu SPSS untuk menganalisis statistik dan pengolahan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil gambaran yang jelas mengenai karakteristik responden dan variable yang diteliti.

Tabel 1. hasil statistik deskriptif

Variable	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviasi
Literasi Keuangan (X)	100	35	85	62.45	9.12
Kemampuan Mengelola Keuangan (Y)	100	40	90	70.32	10

Uji Validitas

Uji validitas ialah memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner relevan dan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai variabel yang diteliti.

1. Uji validitas Variable X (literasi keuangan)

Pada tabel ini merupakan hasil uji validitas variable X (literasi keuangan) dengan pengolahan data oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS, sebagai berikut :

Tabel 2. hasil uji validitas variable X (literasi keuangan)

Item	Korelasi item (r hitung)	r tabel	keterangan
P01	0.867	0.198	Valid
P02	0.757	0.198	Valid
P03	0.864	0.198	Valid
P04	0.791	0.198	Valid
P05	0.784	0.198	Valid

Tabel 3. Hasil SPSS variable X (literasi keuangan)

Correlations		JUMLAH
P01	Pearson Correlation	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P02	Pearson Correlation	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P03	Pearson Correlation	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P04	Pearson Correlation	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	100
P05	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

2. Uji validitas variable Y (kemampuan mengelola keuangan)

Berikut dibawah ini hasil pengujian uji validitas berdasarkan program SPSS, sebagai berikut :

Tabel 4. hasil uji validitas variable Y
(kemampuan mengelola keuangan)

Item	Korelasi item	r tabel	keterangan
P01	0.828	0.198	Valid
P02	0.543	0.198	Valid
P03	0.885	0.198	Valid
P04	0.857	0.198	Valid
P05	0.873	0.198	Valid

Tabel 4.4 hasil uji validitas variable Y
(kemampuan mengelola keuangan)

Correlations		
		JUMLAH
P01	Pearson Correlation	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P02	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P03	Pearson Correlation	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P04	Pearson Correlation	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P05	Pearson Correlation	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Uji Realibilitas

1. Uji realibilitas Variable X

Tabel 5. hasil uji realibilitas X (literasi keuangan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	6

2. Uji realibilitas variable Y

Tabel 6. hasil uji realibilitas Y (kemampuan mengelola keuangan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	6

1. Analisis Regresi

Tabel 8. hasil regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.280	.599		-.467	.641
	X1	1.011	.044	.918	22.943	.000

2. Analisis Korelasi

Tabel 9. hasil koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.841	1.57757

Uji Hipotesis

1. Uji F (simultan)

Tabel 10. hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1310.066	1	1310.066	526.403	.000 ^b
	Residual	243.894	98	2.489		
	Total	1553.960	99			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X1

2. Uji T

Tabel 11. hasil uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.280	.599		-.467	.641
	X1	1.011	.044	.918	22.943	.000

Pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi

Pada penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Perilaku konsumtif mahasiswa adalah suatu sikap atau tindakan setiap mahasiswa dalam menggunakan uang yang dimilikinya secara terus menerus sehingga menimbulkan keborosan dan kerugian pada dirinya sendiri (Halawa dkk. 2024).

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengatur, mengalokasikan, dan menggunakan keuangan dengan bijak. Mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman yang baik tentang konsep keuangan seperti penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi, serta menghindari perilaku konsumtif yang tidak perlu. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh (Muhamad Rasyid 2020).

Mahasiswa KIP-Kuliah merupakan kelompok yang rentan secara finansial karena sumber pendapatan utama mereka bergantung pada bantuan pemerintah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi sangat penting agar dana yang dimiliki bisa dikelola secara efektif dan tidak cepat habis sebelum waktu pencairan berikutnya yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan program literasi keuangan di lingkungan kampus, terutama bagi mahasiswa penerima beasiswa. Pihak kampus atau lembaga pengelola beasiswa

diharapkan dapat mengadakan pelatihan mengelola keuangan sederhana agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan finansial selama masa studi.

Hasil analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis dll)

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa KIP-Kuliah dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik yang menghasilkan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan seperti pengelolaan pendapatan, perencanaan anggaran, menabung, investasi, dan penghindaran utang konsumtif akan membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Dalam konteks mahasiswa KIP-Kuliah, yang notabene menerima bantuan dana pendidikan, kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi sangat penting untuk menjamin keberlangsungan hidup dan studi mereka secara pribadi. Selain itu, temuan ini juga menunjukkan pentingnya edukasi keuangan sejak dini, terutama bagi mahasiswa penerima bantuan, agar mereka dapat menggunakan dana yang dimiliki secara tepat guna dan menghindari perilaku konsumtif yang dapat mengganggu kondisi keuangan pribadi.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan mahasiswa kip-kuliah dalam mengelola keuangan pribadi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,918, yang menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan (variable X) dan kemampuan mengelola keuangan pribadi (variable Y) berada pada kategori sangat kuat dan positif. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,843 mengindikasikan bahwa 84,3% variasi dalam kemampuan mengelola keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh variable literasi keuangan. Sisanya sebesar 15,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini. Pada uji signifikansi Simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 526,403 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan secara statistik.

Sementara itu, hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengelola keuangan pribadi, dengan nilai t hitung sebesar 22,943 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap kemampuan mengelola keuangan pribadi dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa KIP-Kuliah dalam mengelola keuangan pribadi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur pengeluaran, menabung, membuat anggaran, dan menghindari utang konsumtif. Artinya, pemahaman keuangan dasar sangat penting agar dana KIP-Kuliah dapat digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.
2. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Karena, semua pertanyaan pada variable literasi keuangan (X) dan kemampuan mengelola keuangan pribadi (Y) memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel (0,197), sehingga valid. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808 menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel, artinya konsisten dan dapat di percaya.
3. Terdapat hasil deskriptif menunjukkan rata skor kemampuan mengelola keuangan pribadi sebesar 12,98 dari skor ideal, yang berarti mayoritas responden dapat mengatur keuangan pribadi mereka dengan cukup baik.
4. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dan signifikan. nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,918 dan (R Square) sebesar 0,843, yang berarti 84,3% kemampuan mengelola keuangan pribadi dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya. Uji t (t hitung = 22,943, sig. = 0,000) dan uji F (F hitung = 526,403, sig. = 0,000) juga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini, khususnya kepada dosen pembimbing, pihak STKIP PGRI Situbondo, serta mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang telah bersedia menjadi responden. Dukungan dan partisipasi yang diberikan sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

REFRENSI

- Aghnia Ilmi Diniyati, Gina Fadillah, Livia Anggina, Raka Prasetya, Salwa Salsabila, Surani Erni Morowati, dan Rama Wijaya Abdul Rozak. 2024. "Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa KIP KULIAH: Prioritas Penggunaan Dana Antara Kebutuhan Esensial dan Gaya Hidup." *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital* 1(2):81–93. doi: 10.61132/jimakebidi.v1i2.77.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Sri Wahyuni Ulfah, Endang Sri Budi Herawati, Reza Rachmadtullah, dan Andes Safarandes Asmara. 2020. "Bidikmisi: Analisis Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3(1):37–54. doi: 10.31539/alignment.v3i1.1282.
- Anis Lestari dan Susanti. 2024. "Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(11). doi: 10.47467/alkharaj.v6i11.4258.
- Putri et al, (2023).MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP KOTA MEDAN(Studi Kasus Mahasiswa DiKotaMedan)2+3843+JURNAL+METOPEL+MINI+RISET+PUTRI-DILA+(1)
- Irfan, (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKUMAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN DANABEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP-KULIAH). Skripsi
- Anon. t.t.-c. "BAB I."
- Meilani Khairina. (2023).
- Rusydi,et,al(2024)"mrizal1,+312.+Jurnal+Rusydi+JRPP+S5+Pendidikan."bashori.(2024).PENYUSU NAN KERANGKA BERPIKIR DALAM PENELITIAN.
- Tri Wahyuni (2024). "Tri Wahyuni Efry Diyanty 401200125."
- Yusufkurnia,+Journal+manager,+6.+Cahaya(60-73). (2023).
- Arfah, Tina Arfah. 2020. "KEUANGAN PUBLIK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *JURNAL ISLAMIKA* 3(2):24–35. doi: 10.37859/jsi.v3i2.2121.
- Bp, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, dan Yuyun Karlina. t.t. "PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN."
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, dan Nuraeni Nuraeni. 2024. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3(1):1–12. doi: 10.38035/jim.v3i1.504.
- Firmansyah, Deri dan Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114. doi: 10.55927/jiph.v1i2.937.
- Mujiwati, Yuniar, Muchammad Choiron, Febila Nusantara Prasetya, Elok Fauziah, dan Nabila Enggal Genanta. 2021. "Gerakan Ayo Kuliah Dengan KIP Kuliah Untuk Memotivasi Pelajar MA Al-Furqon Pasuruan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1(6):359–69. doi: 10.52436/1.jpmpi.67.
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9(3):138–44. doi: 10.26740/jupe.v9n3.p138-144.
- Partiwi, Partiwi. 2024. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima KIP (Studi Kasus Mahasiswa D3 Akuntansi & D3 Perpajakan - IMPM)." *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI* 14(1April):2227–34. doi: 10.52392/gema.v14i1April.58.

- Putri, Ericka Berliani, dan Eko Wahjudi. 2022. "Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10(3):217–31. doi: 10.26740/jpak.v10n3.p217-231.
- Tribuana, Lita. t.t. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA."
- Wahyudi, Anwar, Etta Mamang Sangadji, dan Nunuk Indarti. 2024. "PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN DANA DAN GAYA HIDUP TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA KIP-KULIAH DI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA PASURUAN." 8(9).
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3(2):96–102. doi: 10.33592/perspektif.v3i2.1540.
- Zulfialdi, M. Farid, dan Muhammad Sulhan. 2023. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA PTKIN DI JAWA TIMUR." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(2):807–20. doi: 10.31955/mea.v7i2.3056.